

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi internalisasi pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program budaya bersih di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pagantenan Pamekasan ialah dengan memasukan pendidikan karakter dalam pendidikan lingkungan hidup (PLH) melalui kegiatan belajar mengajar, sehingga pendidikan lingkungan hidup menjadi muatan lokal dan diberi waktu dua jam pelajaran setiap minggunya. Adapun kegiatan-kegiatan pendidikan karakter cinta lingkungan di Pondok Pesantren Al-Mujtama', antara lain: a). Kegiatan rutin harian, terdiri dari kegiatan kebersihan markas dan halaman Pondok Pesantren Al-Mujtama' dan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan pada hari Jumat, terdiri dari kegiatan membersihkan kamar mandi, membersihkan Masjid, tanam pot dan perawatan pohon. b). Kegiatan terprogram, berupa kegiatan pengolahan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik dan kegiatan gerakan penghijauan, di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mujtama'.
2. Faktor pendukung dalam internalisasi pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program budaya bersih di Pondok Pesantren Al-

Mujtama' Plakpak Pagantenan Pamekasan, diantaranya ialah pengurus yang menjalankan semua proses dan menjadi fasilitator untuk penunjang berjalannya proses pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga tersedianya sarana dan prasarana yang disediakan berupa alat kebersihan lengkap di setiap markas, seperti sapu, tempat sampah, skop, kemoceng dan alat pel. Sedangkan faktor penghambat ialah kondisi santri, dikarenakan ada sebagian mereka yang enggan melakukan kegiatan tersebut dan juga faktor masyarakat, masih ada masyarakat di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Al-Mujtama' yang membuang sampah sembarangan, walaupun sudah disediakan tempat pembuangan sampah.

3. Hasil implementasi internalisasi pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program budaya bersih di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pagantenan Pamekasan sangat besar, para santri menjadi lebih terbiasa menjaga lingkungan dan memilah sampah serta bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka ciptakan. Selain itu santri juga menjadi lebih kreatif dengan dalam mengelola sampah ataupun mendaur ulang sampah yang ada di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pagantenan Pamekasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Hendaknya Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pagantenan Pamekasan tetap mempertahankan pendidikan karakter peduli

lingkungan melalui program budaya bersih sebagai sarana mendidik karakter peduli lingkungan bagi santri sebagai penerus bangsa.

2. Dalam kegiatan peduli lingkungan lebih memperbanyak melakukan kegiatan di luar lingkungan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Plakpak Pagantenan Pamekasan dengan lebih melibatkan masyarakat, sehingga pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya diajarkan kepada santri Pondok Pesantren Al-Mujtama' saja tetapi juga masyarakat Plakpak Pagantenan Pamekasan.

C. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan mendatang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Minimnya jumlah informan, tentunya hal ini masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap informan.